



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM  
PADA PELAJARAN IPS KELAS IV DI MI MIFTAHUL HUDA TERSANA  
KECAMATAN SUKAGUMIWANG KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah  
Melalui Program *Dual Mode System* (DMS)



**Oleh :**

**NAPISATUN  
NIM: 02-18-09-000955**

**KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**NAPISATUN : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu**

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti menjadi guru di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, keadaan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas IV tidak mengalami peningkatan. Sebagian besar hasil belajar mereka masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tersebut.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu khususnya pada mata pelajaran IPS dengan sub bahasan kegiatan ekonomi di bidang pangan dan pertanian yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan materi pelajaran IPS di kelas IV dengan sub bahasan kegiatan ekonomi di bidang pangan dan pertanian. Pelaksanaan model pembelajaran tersebut berbentuk diskusi kelompok dan kegiatan observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk penelitian kualitatif karena dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 24 anak. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode angket, metode observasi dan metode tes.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran PAIKEM, Hasil Belajar Siswa**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ” *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu* ” ini. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Cirebon Syekh Nurjati Cirebon
3. Muslihudin, M.Ag, Ketua Pengelola Program Dual Mode System (DMS)
4. Muslihudin, M.Ag, Pembimbing
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
6. Ida Laela, Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tersana yang telah mengizinkan MI Miftahul Huda Tersana sebagai tempat penelitian
7. Teman satu angkatan Program *Dual Mode System* (DMS)

Menyadari kekurangan yang ada pada diri penulis, tentunya skripsi ini jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai sumbangan penelitian tindakan kelas untuk Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Program Studi PGMI melalui *Dual Mode System* (DMS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2013  
Penulis

Napisatun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Hipotesis Tindakan.....	9
 BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Model Pembelajaran PAIKEM .....	10
B. Tinjauan Hasil Belajar .....	18
C. Tinjauan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....	21
D. Upaya Meningkatkan Hasil Siswa .....	24
E. Prestasi Siswa Merupakan Hasil Belajar.....	24
F. Teknik-Teknik Memotivasi Murid Dalam Belajar...	26
G. Hakekat Pembelajaran IPS .....	28
H. Materi IPS Tentang Pertanian .....	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Prosedur Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Kondisi Awal .....	43
	B.	Deskripsi Siklus I .....	46
	C.	Deskripsi Siklus II .....	51
	D.	Pembahasan .....	56
BAB	V	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan.....	62
	B.	Saran .....	63

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Makna dan hakikat belajar diartikan sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi dan/atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal), dan perasaan siswa. Indra Jati Sidi (2004:4). Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Buktinya, hasil ulangan siswa berbeda-beda padahal mendapat pengajaran yang sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama.

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disempurnakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga mereka bisa berkembang.



Namun kenyataan di lapangan belum menunjukkan ke arah pembelajaran yang bermakna. Para pendidik masih perlu penyesuaian dengan KTSP, para guru sendiri belum siap dengan kondisi yang sedemikian plural sehingga untuk mendesain pembelajaran yang bermakna masih kesulitan. Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan agak sulit.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada keterangan guru saja. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran sarat materi sehingga siswa dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan guru.

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Hubungan masyarakat yang telah ada sejak manusia lahir dan selalu menampilkan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia. Dengan demikian sebagai makhluk sosial, manusia harus mengembangkan karakter sosial dalam diri melalui pendidikan dan pembelajaran.



Pengembangan karakter atau kepribadian sosial seyogyanya dibina sejak dini. Untuk itu pembelajaran IPS di sekolah tingkat dasar dan tingkat madrasah sangat penting untuk pembinaan generasi penerus usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai tata kehidupannya, menghayati keharusan dan pentingnya bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta mahir berperan di lingkungannya sebagai insan sosial dan warga negara yang baik. Untuk itulah dalam pengajaran IPS harus dapat membawa anak didik kepada kenyataan hidup yang sebenarnya yang dapat dihayati mereka, ditanggapinya, dianalisisnya akhirnya dapat membina kepekaan sikap mental, ketrampilan dalam menghayati kehidupan yang nyata ini.

Melalui pengajaran IPS seperti yang digambarkan di atas diharapkan terbinanya sikap warga negara yang peka terhadap masalah sosial dan membantu anak untuk mengenal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian pembelajaran IPS seharusnya menjadi dasar dalam pembentukan keterampilan-keterampilan sosial, karena IPS merupakan pelajaran yang memadukan sejumlah ilmu-ilmu sosial yang mempelajari kehidupan sosial, yang didasarkan pada kajian geografi, ekonomi, sosiologi, tata negara dan sejarah.

Pembelajaran IPS di sekolah seharusnya dilaksanakan dengan melibatkan langsung peserta didik terhadap masalah-masalah sosial, sehingga menjadikan pembelajaran bermakna. Kenyataannya pembelajaran IPS biasa diajarkan secara konvensional hampir di setiap sekolah dasar, dengan metode klasik, seperti ceramah dan diskusi kelompok, yang pada umumnya kurang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

melibatkan peserta didik secara langsung dalam penyelesaian masalah sosial, sehingga menciptakan kejenuhan dalam lingkungan belajar. Pada prosesnya, pembelajaran macam ini kurang membentuk sikap antusias pada diri siswa. Siswa cenderung bosan dan kurang memahami dengan hanya mendengarkan dan mendengarkan. Dan hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dengan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal dan tidak mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran PAIKEM. Model pembelajaran ini sangat berhubungan dengan pembelajaran IPS karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.



Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Secara garis besar, gambaran PAIKEM adalah sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca' Guru menerapkan cara



mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.

4. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS tidak memuaskan. Sebagian besar nilai mereka di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan standar KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, namun sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 70. Setelah peneliti mencari informasi mengenai penyebabnya, diperoleh informasi bahwa salah satu factor menurunnya hasil belajar siswa itu dikarenakan kurang tepatnya guru IPS dalam menerapkan model pembelajaran.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, adalah :

1. Selama ini di dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV itu guru hanya menggunakan metode ceramah saja dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.
2. Penguasaan siswa terhadap konsep yang diajarkan rendah.



3. Siswa kurang menyenangi metode pembelajaran yang dipilih guru. sehingga minat belajar siswa rendah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.
4. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup :

1. Upaya peningkatan hasil belajar siswa
2. Penerapan model pembelajaran PAIKEM
3. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya upaya penerapan model pembelajaran PAIKEM di kelas IV pada mata pelajaran IPS MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran PAIKEM meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada



mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM sehingga dapat meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

- a) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga mudah menyerap materi yang disampaikan
- b) Siswa termotivasi untuk menyenangi pelajaran IPS
- c) Siswa termotivasi untuk berprestasi di bidang IPS

### **2. Bagi Peneliti**

- a) Dapat mendeteksi sedini mungkin kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal IPS sehingga guru dapat menyesuaikan teknik, metode dan pendekatan apa yang paling cocok untuk meremedi dan pengayaan.
- b) Mengoreksi dan memperbaiki cara mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik, benar dan menyenangkan.
- c) Memotivasi diri untuk meningkatkan profesionalitas.
- d) Memotivasi agar selalu berprestasi.



### 3. Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan mutu sekolah khususnya di bidang pelajaran IPS
- b) Meningkatkan kualitas guru-guru karena terlatih untuk meneliti
- c) Menambah referensi buku di perpustakaan

### G. Hipotesis Tindakan

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV MI Miftahul Huda Tersana Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani Rusyan. (2005). *Pedoman Pengajaran Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Inti Media.
- Agus Wahidin, Riyanto. (2009). *Sarana Raih Prestasi (Satria)*. Purwokerto: Tim Pengelola Les SD Satria
- Andayani. Dian. (2009 hlm. 30) *Media Pembelajaran PAI*. Bandung : Remaja Rosda kaya.
- Djam'an Satori. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdikbud. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka
- Depdiknas. (2006). *Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Gulo. (2002,hlm.119) *Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT Rineka Putra.
- IGAK Wardani, Kuswaya Wihardit, Noehi Nasoetion. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Igak Wardani. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mohd Ansyar, Nurtain. (1992). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mastur, Widiarso Wiyono, Slamet. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

M.Toha Anggoro. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moleong. (2004 hlm. 62). *Teknik – Teknik Penelitian*. Jakarta :PT. Graha Persada.

Nursid Sumaatmadja. (2007). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Reny Yulianti, Ade Munajat. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI kelas IV*.  
Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Nurkancana, Wayan dan Sumartana.(1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya :  
Usaha Nasional.

Sarjiyo, Didih Sugandi, Ishak. (2008). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas  
Terbuka.

Sri Anitah.W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyanto. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.  
Yogyakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana. (2005). *Pembelajaran PAIKEM*. Bandung : Tarsito.

Slameto, (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara: Jakarta

Sudjana. (2004. hlm.79). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas  
Terbuka.

Udin S.Winata Putra. (2008). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta :  
Universitas Terbuka.

Udin S. Winata Putra, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :  
Universitas Terbuka.